

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Barang-barang bersifat non-pasar seperti wisata alam, ekonomi wisata, dan tempat rekreasi menurut Freeman (2003:281) dapat dihitung nilainya dengan menggunakan perhitungan analisis biaya perjalanan atau *Travel Cost Method* (TCM). Maksud dari biaya perjalanan disini adalah waktu serta biaya perjalanan yang dihaikan seseorang untuk mengunjungi sebuah tempat merupakan “harga” ke tempat tersebut. Demikian maka metode *Travel Cost Method* (TCM) adalah metode yang tepat untuk memberikan penilaian atau mengestimasi nilai valuasi ekonomi pada tempat wisata dan rekreasi.

Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki kepulauan terbesar didunia hingga Indonesia dujuluki Negara Maritim, Indonesia memiliki semboyan “*Bhineka Tunggal Ika*” yang berarti walaupun berbeda tetapi tetap satu jua. Indonesia bukan hanya memiliki banyak pulau tapi Indonesia juga memiliki banyak keanekaragaman serta keunikan-keunikan di wilayah sendiri, salah satu keragaman wisata ini dengan banyaknya keragaman wisata di Indonesia, dari wisata bahari, wisata alam, wisata budaya, dan wisata lainnya yang ada di wilayah Indonesia. Daerah ekonomi wisata, pariwisata dan tempat rekreasi seperti hutan, danau, pantai dikategorikan sebagai barang non-pasar (*non-market value*) karena tempat ini merupakan

fasilitas publik/*public goods* yang nilainya tidak dapat diperjual belikan (Khoirudin dan Khasanah_2018).

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki sektor destinasi keragaman pariwisata yang merupakan salah satu sektor yang penting bagi Negara Indonesia, karena sektor pariwisata merupakan salah satu penyumbang pendapatan terbesar bagi negara Indonesia. Mengingat dengan keanekaragaman budaya dan alam yang sangat mendukung sebagai pengembangan pariwisata di berbagai daerah di wilayah Indonesia. Indonesia menjadi sejumlah potensi pembangunan pariwisata, pariwisata di Indonesia telah lama menjadi tulang punggung dari ekonomi kreatif di negara Indonesia. Indonesia memiliki tempat-tempat yang menarik untuk di kunjungi baik itu segi budaya, sejarah, bahkan sampai pariwisata-pariwisata pedalaman yang sangat indah.

Destinasi pariwisata yang ada di Indonesia salah satunya yaitu pulau Belitung yang terletak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pulau Belitung adalah salah satu daerah yang menjadi tempat tujuan wisatawan domestik maupun mancanegara karena Belitung memiliki alam yang indah. Keindahan alam yang ada di wisata Belitung ini menjadi daya tarik wisatawan yang berkunjung ke Pulau Belitung. Wisatawan domestik maupun mancanegara yang berkunjung ke pulau Belitung bukan hanya menikmati alam yang indah tetapi juga bisa menikmati kuliner khas pulau Belitung, bahkan bisa mengenal dan mempelajari budaya dan kesenian dari Pulau Belitung.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Merry Purwanti 2017 tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas kunjungan wisatawan di objek wisata pantai Tanjung Pendam Belitung, penelitian ini menggunakan variabel independen pendapatan, biaya perjalanan, jarak dan fasilitas terhadap variabel dependen intensitas kunjungan, analisis penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tiga variabel yaitu pendapatan, fasilitas dan perjalanan menunjukkan variabel yang berpengaruh signifikan, sedangkan jarak tidak signifikan terhadap intensitas kunjungan.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Surya Sandy Leinanda 2015 tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan di objek wisata Masjid Agung, Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan variabel independen biaya perjalanan, pendapatan, pendidikan, umur, waktu tempuh, jarak, lama kunjungan, jumlah rombongan terhadap variabel dependen jumlah kunjungan. Analisis ini menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa empat variabel yaitu umur, jarak, pendapatan, jumlah rombongan berpengaruh signifikan sedangkan biaya perjalanan, pendapatan, pendidikan dan waktu tempuh tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan.

Penelitian lain dilakukan oleh M. Akrom K (2014) tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan di pantai Cahaya, weleri, Kabupaten Kendal. Penelitian ini menggunakan variabel independen pendapatan, fasilitas, biaya perjalanan, biaya perjalanan ke objek wisata lain,

lama perjalanan terhadap variabel dependen jumlah kunjungan wisatawan. Analisis ini menggunakan regresi linear berganda, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen pendapatan dan fasilitas berpengaruh signifikan, sedangkan variabel biaya perjalanan, biaya perjalanan ke objek wisata lain dan lama perjalanan tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke pantai Cahaya.

Lain hal dengan penelitian yang dilakukan oleh Melisa Anindita 2015 tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kunjungan ke kolam renang Boja. Penelitian ini menggunakan variabel independen pendapatan, biaya perjalanan, lama perjalanan, fasilitas, tiket objek wisata, terhadap variabel dependen tingkat kunjungan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, hasil penelitian ini menunjukkan variabel independen pendapatan, fasilitas dan tiket objek wisata berpengaruh signifikan sedangkan variabel biaya perjalanan, lama perjalanan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kunjungan ke kolam renang Boja.

Mengembangkan potensi pariwisata di Indonesia salah satunya yaitu di Pulau Belitung pada Nomor 4 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kepulauan Bangka tahun 2013-2015. Pariwisata telah ditetapkan menjadi salah satu sektor unggulan pembangunan Kepulauan Belitung yaitu pengelolaan pariwisata daerah yang berkualitas melalui pengelolaan dan pengembangan daya tarik wisata, peningkatan pemasaran pariwisata dan peningkatan kompetensi dan

pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan industri pariwisata daerah yang berbasis pada masyarakat.

Pulau Belitung memiliki dua Kabupaten yaitu Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur. Awalnya pulau Belitung ini merupakan daerah yang menghasilkan timah, namun berkat karya Andrea Hirata yang menulis novel *Laskar Pelangi* hingga telah di filmkan yang menceritakan perjuangan hidup seorang anak pendulang timah yang memiliki cita-cita tinggi untuk pendidikannya, sehingga pulau Belitung ini memiliki daya tarik lain selain timah. Dari film *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata ini menunjukkan bahwa pulau Belitung memiliki keindahan alam yang sangat indah dan menjadi pendorong Pulau Belitung menjadi semakin di kenal masyarakat luar. Pulau Belitung dulunya tidak populer kini menjadi semakin populer dikalangan wisatawan bukan hanya wisata domestik tetapi juga di kenal oleh mancanegara sebagai salah satu objek wisata yang menarik akan keindahan alamnya.

Belitung adalah salah satu pulau yang wajib di kunjungi oleh wisatawan pencinta wisata keindahan alamnya. Penulis menjadikan Kabupaten Belitung, sebagai tempat penelitian karena memiliki letak geografis yang strategis dan menyajikan berbagai keindahan alam seperti wisata pantai, budaya, sejarah, dan kulinernya kepada wisatawan-wisatawan yang datang ke daerah Belitung baik itu wisatawan domestic atau mancanegara. Salah satu objek wisata yang wajib dikunjungi ketika berlibur ke Belitung adalah pantai Tanjung Kelayang.

Pantai Tanjung Kelayang adalah salah satu objek wisata yang ada di Kabupaten Belitung. Pantai Tanjung Kelayang berlokasi di Kecamatan Sijuk dan berjarak sekitar 27 kilometer dari Kota Tanjung Pandan yang merupakan ibu kota Kabupaten Belitung. Pantai ini memiliki puluhan batu granit raksasa yang bentuknya sangat mirip dengan kepala burung garuda. Nama “Kelayang” merupakan nama yang diambil dari salah satu jenis burung yang terdapat di pantai ini.

Pantai Tanjung Kelayang memiliki keindahan alam yang membuat penulis tertarik untuk meneliti pantai Tanjung Kelayang sebagai ruang lingkup yang diteliti, untuk mengetahui lebih mendalam tentang faktor yang mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan pantai Tanjung Kelayang.

Surat Al- Hizr Ayat: 85 menjelaskan tentang penciptaan alam semesta sedangkan pada surat An-Nahl Ayat 14 menjelaskan pemanfaatan laut yang berbunyi:

Surat Al-Hizr Ayat 85

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ وَإِنَّ السَّاعَةَ لَأْتِيَةٌ فَاصْفَحِ الصَّفْحَ الْجَمِيلَ

Artinya:

“Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya, melainkan dengan benar. Dan sesungguhnya saat (kiamat) itu pasti akan datang, maka maafkanlah (mereka) dengan cara yang baik.”

Ayat di atas memang tidak menjelaskan tentang keindahan laut di Indonesia, namun dari ayat di atas kita dapat mengetahui bahwa sebagai

umat muslim harus mensyukuri ciptaan Allah SWT dan harus menjaga ciptaannya dengan baik dan bisa menjaga dan memanfaatkan alam dengan baik dan benar.

Surat An-Nahl Ayat 14

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya:

“Dan Dialah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur.

Ayat di atas menjelaskan bahwa kekayaan alam dari lautan bisa mengonsumsi daging yang segar dari apa yang kalian buru dari hasil ikannya dan kita sebagai umat (manusia) bisa memanfaatkan alam dengan baik kita dapat menambang dari jenis perhiasan yang kalian kenakan seperti intan dan permata. kapal-kapal besar untuk belajar pergi dan berdatangan membelah lautan untuk kalian menumpanginya mencari rezeki Allah, maka kita harus bisa mensyukuri atas apa yang Allah SWT kasih.

Pada tanggal 15 Maret 2016, Tanjung Kelayang ditetapkan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) melalui Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2016, dengan kegiatan utama di bidang pariwisata. Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Kelayang dengan lahan seluas 324,4 hektare merupakan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) ke-9 yang ditetapkan pemerintah sampai tahun 2016. Pantai Tanjung Kelayang ini berada tidak

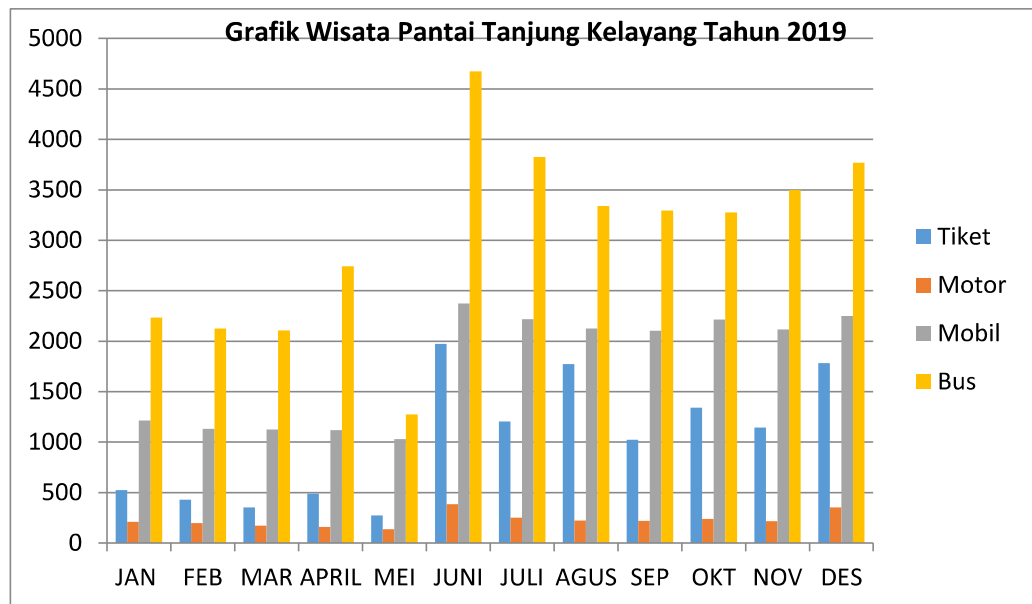
jauh dari Pantai Tanjung Tinggi atau sering dibilang sebagai Pantai Laskar Pelangi. Salah satu fasilitas unggulan di Pantai Tanjung Kelayang adalah *Island Hopping*. Pantai Tanjung Kelayang ini menjadi salah satu dermaga untuk penyebrangan ke pulau-pulau sekitar seperti dari Pantai Tanjung Kelayang ke Pulau Lengkuas, Pulau Garuda, Pulau Pasir, Pulau Kepayang, dan Pulau Berlayar.

Angka target yang ditetapkan untuk KSPN Tanjung Kelayang dan sekitarnya sebagai 10 destinasi prioritas nasional tahun 2015-2019 yaitu jumlah kunjungan wisatawan sebesar 500 ribu. Pariwisata Tanjung Kelayang termasuk kedalam 10 destinasi pariwisata prioritas bersama dengan tempat pariwisata lainnya yaitu Danau Toba, Mandalika, Wakatobi, Pulau Morotai, Pulau Seribu, Tanjung Lesung, Borobudur, Bromo Tengger Semeru, dan Komodo. Pada tahun 2019, pariwisata pantai Tanjung Kelayang ini baru di kelola oleh pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung. Meskipun sudah di kelola dari pihak pariwisata tetapi tidak semuanya di kelola dari pihak Dinas Pariwisata untuk pariwisata pantai Tanjung Kelayang, pihak Dinas Pariwisata hanya di berikan kepercayaan untuk mengelola dermaga pantai Tanjung Kelayang yang menjadi tempat penyebrangan untuk ke pulau-pulau sekitar. Dinas Pariwisata juga di berikan kepercayaan untuk mengelola pendopo di pantai Tanjung Kelayang digunakan menjadi salah satu tempat pentas seni atau kesenian daerah di Kabupaten Belitung.

Berdasarkan tabel 1.1 dibawah, dapat dilihat bahwa pada bulan Januari tahun 2019 sampai Desember tahun 2019 jumlah pengunjung pada objek wisata Pantai Tanjung Kelayang mengalami turun naik.

Tabel 1.1

Data Jumlah Wisatawan Pantai Wisata Tanjung Kelayang Bulan Januari-Desember Tahun 2019



Sumber: Dinas Pariwisata Tanjung Pandan Kabupaten Belitung

Berdasarkan hasil data diatas terlihat bahwa jumlah pengunjung pantai Tanjung Kelayang pada tahun 2019 yang menggunakan tiket, jumlah pengunjung meningkat pada bulan Juni sebesar 1.206 dan mengalami penurunan pada bulan Mei sebesar 274. Jumlah pengunjung yang menggunakan motor meningkat pada bulan Juni sebesar 384 dan mengalami penurunan pada bulan Mei sebesar 138. Untuk pengunjung yang menggunakan mobil, jumlah pengunjung meningkat pada bulan Juni sebesar 2.375 dan menurun pada bulan Mei sebesar 1.031. Sedangkan pengguna

kendaraan yang menggunakan bus jumlah pengunjung meningkat pada bulan Juni sebesar 4.673 dan menurun berada pada bulan Mei sebesar 1.276. Berdasarkan tabel diatas, pengguna tiket, motor, mobil, dan bus mengalami peningkatan pada bulan Juni dan mengalami penurunan pada bulan Mei. Hal tersebut dapat dilihat karena pada bulan Juni bertepatan dengan hari Raya Idul Fitri sehingga wisatawan ramai untuk berlibur, sedangkan pada bulan Mei bertepatan dengan bulan Ramadhan sehingga wisatawan kurang tertarik untuk pergi berwisata.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan Wisatawan Terhadap Objek Wisata Pantai Tanjung Kelayang, Kabupaten Belitung (Travel Cost Method)*”.

B. BATASAN MASALAH

Dari uraian diatas untuk membatasi ruang penelitian penulis memfokuskan penelitian di lakukan di kawasan Objek Wisata Pantai Tanjung Kelayang. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi, yaitu hanya menggunakan variabel jarak tempuh, biaya perjalanan, pendapatan, retribusi, daya tarik dan akses, dan fasilitas.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Jarak Tempuh Wisatawan terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan Pantai Tanjung Kelayang, Kabupaten Belitung?
2. Bagaimana Pengaruh Biaya Perjalanan Wisatawan terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan Pantai Tanjung Kelayang, Kabupaten Belitung?
3. Bagaimana pengaruh Pendapatan Wisatawan terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan Pantai Tanjung Kelayan, Kabupaten Belitung?
4. Bagaimana pengaruh Retribusi Wisatawan terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan Pantai Tanjung Kelayang, Kabupaten Belitung?
5. Bagaimana pengaruh Fasilitas Wisatawan terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan Pantai Tanjung Kelayang, Kabupaten Belitung?
6. Bagaimana pengaruh Daya Tarik dan Akses Wisatawan terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan Pantai Tanjung Kelayang, Kabupaten Belitung?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan berdasarkan penelitian ini, adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh Jarak Tempuh terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke Pantai Tanjung Kelayang, Kabupaten Belitung.
2. Untuk menganalisis pengaruh Biaya Perjalanan terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke Pantai Tanjung Kelayang, Kabupaten Belitung.
3. Untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Wisatawan terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke pantai Tanjung Kelayang, Kabupaten Belitung.
4. Untuk menganalisis pengaruh Retribusi terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke Pantai Tanjung Kelayang, Kabupaten Belitung.
5. Untuk menganalisis pengaruh Fasilitas terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke Pantai Tanjung Kelayang, Kabupaten Belitung.
6. Untuk menganalisis Pengaruh Daya Tarik dan Akses terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke Pantai Tanjung Kelayang, Kabupaten Belitung.

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Pengetahuan, yaitu Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran bagi pemerintah daerah setempat dalam menentukan kebijakan yang tepat serta berguba dalam meningkatkan penerimaan asli daerah khususnya dari sektor pariwisata.
2. Manfaat Praktisi, yaitu Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada pihak pengelola kawasan Objek Wisata Pantai Tanjung Kelayang terkait wisatawan terhadap kualitas objek wisata dan dapat dijadikan tolak ukur untuk kemajuan Objek Wisata Pantai Tanjung Kelayang.